

KK  
KH 04/01  
Sur  
P

# SKRIPSI

**PEMANFAATAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthoriza*) DAN  
TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) SEBAGAI OBAT CACING (ANTHELMENTIK)  
PADA DOMBA YANG DIINFEKSI CACING NEMATODA GASTROINTESTINAL**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

S u r a t n o  
LAMONGAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PEMANFAATAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthoriza*)  
DAN TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) SEBAGAI OBAT  
CACING (ANTHELMENTIK) PADA DOMBA  
YANG DIINFEKSI CACING NEMATODA  
GASTROINTESTINAL**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

**SURATNO**

**069412089**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



**Setyawati Sigit, M.S., Drh.**

Pembimbing Pertama



**Sri Mumpuni, M.Kes., Drh.**

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,

Panitia Penguji

**Nunuk Dyah Retno Lastuti, M.S., Drh.**

Ketua

**Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.**

Sekretaris

**Endang Suprihati, M.S., Drh.**

Anggota

**Setyawati Sigit, M.S., Drh.**

Anggota

**Sri Mumpuni, M. Kes., Drh.**

Anggota

Surabaya, 15 Desember 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Jember,



**Dr. Ismudiono, M.S., Drh**

NIP. 130 687 297

PEMANFAATAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthoriza*)  
DAN TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) SEBAGAI OBAT  
CACING (ANTHELMENTIK) PADA DOMBA  
YANG DIINFEKSI CACING NEMATODA  
GASTROINTESTINAL

SURATNO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya anthelmentik temulawak, temu ireng dan kombinasi temulawak dan temu ireng terhadap cacing nematoda gastrointestinal pada domba.

Pada penelitian ini digunakan 20 ekor domba berumur rata-rata 12 - 15 bulan dengan berat badan  $\pm$  20 kg. Selama periode persiapan satu bulan, semua hewan coba diberi anthelmentik Mebendazole dengan dosis 1 ml/5 Kg berat badan, yang diberikan empat kali dengan selang waktu satu minggu. Hewan percobaan dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok kontrol yang diinfeksi cacing nematoda tanpa perlakuan (K1), kelompok perlakuan yang diinfeksi cacing nematoda dengan pemberian temulawak (P1), kelompok perlakuan yang diinfeksi cacing nematoda dengan pemberian temu ireng (P2), kelompok perlakuan yang diinfeksi cacing nematoda dengan pemberian kombinasi temulawak dan temu ireng (P3), dengan masing-masing kelompok lima ulangan. Data yang diperoleh di analisis dengan Anava menggunakan Uji F, apabila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji BNT 5 %.

Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa setelah hari ke-3 pengobatan menunjukkan perbedaan yang nyata berarti menunjukkan penurunan yang nyata terhadap jumlah telur cacing per gram tinja pada domba. Pada hari ke-5 setelah pengobatan menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap penurunan jumlah telur cacing per gram tinja pada domba.